

**IMPLEMENTASI MEDIA *FLASHCARD* PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *MUFRODAT* MATERI  
PERALATAN RUANG KELAS PADA SISWA KELAS 2  
MADARASAH IBTIDAIYAH DARUL AKHLAK  
KELURAHAN PARIT CULUM I  
MUARA SABAK BARAT JAMBI  
TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

**Ditulis sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana 1 pada INSIP Pemalang**



**OLEH : ARBAIN**

**NIM : 7210038**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TABIIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG ( INSIP )  
TAHUN 2024**

## ABSTRAK

Arbain,2025, Implementasi Media *Flashcard* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan *Mufrodat* Materi Peralatan Ruang Kelas Pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak  
Kelurahan Parit Culum I  
Muara Sabak Barat Jambi  
Tahun 2025  
Institut Agama Islam Pematang ( INSIP )

Penelitian ini mendeskripsikan implementasi media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya dalam meningkatkan hafalan *mufrodat* peralatan ruang kelas pada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya beberapa anak yang masih kesulitan dalam menghafal *mufrodat* bahasa arab, sementara system pembelajaran masih belum menggunakan media sama sekali kecuali dengan menyimak perkataan guru saja atau membaca di papan tulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi terhadap guru, anak, serta kegiatan pembelajaran di kelas 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa arab dilakukan dengan terstruktur, dimulai dari pengenalan *mufrodat*, hingga permainan edukatif dan interaktif. Pada prosesnya pembelajaran dengan menggunakan *flashcard* ini menunjukkan sikap antusias dan aktif dalam proses belajar. Guru berperan aktif sebagai fasilitator dan kreatif dan adaptif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kesimpulannya, implementasi media pembelajaran *flashcard* dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan proses belajar yang aktif dan kreatif, serta mendukung perkembangan kognitif dan motorik anak. Ditinjau dari segi peningkatan hafalan *mufrodat* bahasa arab materi peralatan ruang kelas menunjukkan peningkatan selain itu juga mampu memberikan konsep proses belajar yang kreatif yaitu belajar sambil bermain.

**Kata kunci :** *Flashcard*, Hafalan *Mufrodat* Peralatan Ruang Kelas, Siswa Madrasah Ibtidaiyah, Pembelajaran Aktif.



**INSTITUT AGAMA ISLAM (INSIP)**  
Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

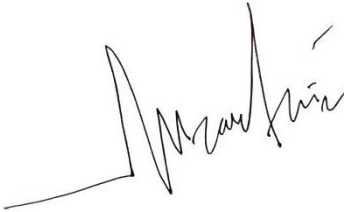
Nama : Arbain  
Nim : 7210038  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Implementasi Media *Flashcard* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan *Mufrod* Materi Peralatan Ruang Kelas Pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Kelurahan Parit Culum I Muara Sabak Barat Jambi Tahun 2025

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi-sanksi percabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jambi 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Arbain  
7210038

| PERSETUJUAN KOMISI                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembimbing<br><br>Asrul Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I<br>NIDN. 2127098901<br>Tanggal 05 Juli 2025                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| KA PRODI BAHASA ARAB                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Mengatahui,<br>Ketua Program Studi PBA<br><br>AZIZ MUZAYYIN, S.Pd, M.Pd.<br>NIDN. 2117069101<br>Tanggal 05 Juli 2025 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Nama<br>NIM<br>No. Registrasi<br>Angkatan<br>Judul Skripsi                                                                                                                                              | : ARBAIN<br>: 7210038<br>: 2021/2022<br>: Implementasi Media <i>Flashcard</i> Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Mufrodat</i> Materi Peralatan Ruang Kelas Pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Kelurahan Parit Culum I Muara Sabak Barat Jambi Tahun 2025 |

### LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi dengan judul : Implementasi Media *Flashcard* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan *Mufrodat* Materi Peralatan Ruang Kelas Pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Kelurahan Parit Culum I Muara Sabak Barat Jambi Tahun 2025

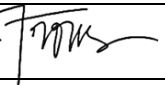
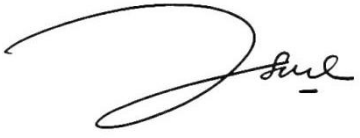
Yang disusun oleh

Nama : Arbain

NIM : 7210038

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab ( PBA ) Institut Agama Islam Pemalang, pada tanggal 10 Juli 2025 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

#### Panitia Ujian

| NO                                                                                   | NAMA/NIDN                                  | JABATAN           | TANDA TANGAN                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                    | H. Nursidik, M. A.<br>NIDN. 2104019102     | Ketua Sidang      | 1.  |
| 2                                                                                    | Aziz Muzayyin, M.Pd.<br>NIDN. 2117069101   | Sekretaris Sidang | 2.  |
| 3                                                                                    | Mustofa Kamal, M. Ag<br>NIDN. 2108117901   | Penguji Utama I   | 3.  |
| 4                                                                                    | Mochamad Afroni, M. Pd<br>NIDN. 2104019102 | Penguji Utama II  | 4.  |
| Pembimbing                                                                           |                                            |                   |                                                                                          |
|  |                                            |                   |                                                                                          |
| Asrul Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I                                                          |                                            |                   |                                                                                          |
| NIDN. 2127098901                                                                     |                                            |                   |                                                                                          |

## MOTTO

“ Barang siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan, maka Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan di akhirat “

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan, Akhirnya dalam tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya terima kasih kepada :

1. Syukur kepada Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya.
2. Kedua orang tuaku tercinta bapak idris dan ibu Maryamah, Istriku Meri Adianti dan anak anaku yang telah memberikan dukungan moril dan sprituil.
3. Kepada Seluruh pihak INSIP, ibu rektor Dr .Hj. Amiroh, M.Ag. Ketua Jurusan PBA bapak Aziz Muzayyin, M.Pd , Bapak Pembimbing Bapak Asrul Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I yang telah memberi bimbingannya, kepada seluruh keluarga besar INSIP yang sudah sangat membantu proses ini bisa selesai.
4. Pihak Yayasan Madinah Salam yang sudah membantu memfasilitasi proses kuliah dari awal sampai akhir.
5. Teman teman seperjuangan di PBA yang terus mensupport dalam setiap kegiatan.
6. Kepala Sekolah dan para ustadz dan ustazah Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Kelurahan Parit Culum 1.
7. Semua pihak terkait yang telah membantu proses ini.

Segala kebaikan kalian mudah mudahan diberi ganjaran pahala oleh alloh subhanahuwata'ala. Tugas akhir ini penulis tulis semaksimal mungkin. Tentunya terdapat kekekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu saran kritik yang membangun untuk perbaikannya. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis, MI Darul Akhlah dan INSIP pemalang, Aamiin.

Jambi, Juni 2025

Penulis



Arbain

NIM. 7111210038

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah subhanahuata'ala atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Implementasi Media *Flashcard* pada Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan *Mufrod* Materi Peralatan Ruang Kelas pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Kelurahan Parit Culum I Muara Sabak Barat Jambi Tahun 2025”**

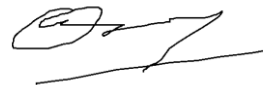
Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Salallahualaihi wasallam, suri tauladan umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, INSIP Pemalang..Saya menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semuanya. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya, INSIP Pemalang dan tempat penelitian

Jambi, 29 Juni 2025

Penulis



Arbain



## DAFTAR ISI

|                                                    |      |
|----------------------------------------------------|------|
| ABSTRAK .....                                      | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....                    | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                | iii  |
| LEMBAR PENGESAH PANITIA UJIAN .....                | iv   |
| MOTTO .....                                        | v    |
| PERSEMBAHAN .....                                  | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                               | vii  |
| DAFTAR ISI .....                                   | viii |
| BAB I .....                                        | 1    |
| PENDAHULUAN .....                                  | 1    |
| A. LATAR BELAKANG .....                            | 1    |
| B. FOKUS PENELITIAN .....                          | 3    |
| C. RUMUSAN MASALAH .....                           | 4    |
| D. TUJUAN PENELITIAN .....                         | 4    |
| E. MANFAAT PENELITIAN .....                        | 4    |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....     | 6    |
| A. DESKRIPSI KONSEPTUAL FOKUS PENELITIAN .....     | 6    |
| B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN .....             | 21   |
| C. KERANGKA KONSEPTUAL .....                       | 22   |
| BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....                | 24   |
| A. JENIS PENELITIAN .....                          | 24   |
| B. TEMPAT PENELITIAN .....                         | 24   |
| C. DATA DAN SUMBER DATA .....                      | 25   |
| D. TEKNIK DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA .....      | 26   |
| E. PROSEDUR ANALISIS DATA .....                    | 28   |
| F. KEABSAHAN DATA .....                            | 32   |
| BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN ..... | 34   |
| A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....           | 34   |

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| B. TEMUAN PENELITIAN .....            | 39 |
| C. PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN ..... | 42 |
| BAB V PENUTUP .....                   | 46 |
| A. KESIMPULAN .....                   | 46 |
| B. REKOMENDASI .....                  | 47 |
| C. SARAN .....                        | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                  | 50 |
| LAMPIRAN LAMPIRAN .....               | 52 |
| DOKUMENTASI .....                     | 57 |
| RIWAYAT HIDUP .....                   | 63 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Eksistensi pembelajaran bahasa Arab akan terus mempertahankan kuantitas dan kualitasnya jika ditopang oleh kurikulum yang tepat, karena menjadi perasyarat utama dalam sebuah pembelajaran. Kurikulum bahasa Arab harus bisa beradaptasi dengan keadaan yang bersentuhan dengan sosial, budaya dan kebijakan-kebijakan politik yang ada pada zamannya. Di Indonesia kita menemukan sering kali terjadi perubahan kurikulum, tiga perubahan terakhir yaitu kurikulum merdeka, kurikulum berbasis kompetensi (KBK), kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan Kurikulum tahun 2013 (K-13). Perubahan kurikulum pasti terjadi karena hanya perubahan yang sanggup mempertahankan eksistensi dan pencapaian target mutu yang diharapkan. Untuk lebih memahami, salah satunya yang terkena imbas adalah bahasa arab.<sup>1</sup>

Agar dapat menguasai bacaan teks bahasa Arab dengan benar, para pelajar perlu mengerti artinya. Dengan cara ini, mereka dapat membaca dengan lebih tepat. Namun, tata bahasa Arab atau qawaid, yang meliputi aturan pembentukan kata dan struktur kalimat, seringkali dianggap sebagai kendala oleh pelajar non-Arab.

Hal yang akan menjadi masalah adalah bahwa istilah dan nama benda yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, sulit dan tidak cepat dipahami oleh para pelajar Indonesia yang belum mengenal sosial dan budaya bangsa Arab. Ini dapat menjadi kendala dalam mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab sangat terkait dengan budaya dan konteks sosial bangsa Arab. Oleh karena itu, para pelajar perlu belajar tidak hanya tata bahasa Arab, tetapi juga

---

<sup>1</sup> Nasarudin (2021),” *Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Implementasi Dalam Mencapai Mutu*”. Jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia

memahami konteks sosial dan budaya bangsa Arab agar dapat memahami makna dan penggunaan bahasa Arab secara tepat. Latar belakang sosio kultural orang Arab yang sering terlibat dalam peperangan dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Arab, termasuk penggunaan peribahasa atau ungkapan yang sering digunakan dalam konteks perang. Memahami Memiliki pengetahuan yang luas mengenai aspek sosio kultural jazirah Arab dapat meningkatkan pemahaman para pelajar tentang arti dan penggunaan berbagai istilah dan nama benda yang spesifik dalam bahasa Arab.<sup>2</sup>

Penguasaan Mufradat menempati tempat yang sangat penting dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Secara fundamental penguasaan Mufradat memiliki dampak yang signifikan dalam penguasaan maharah lughoh yang empat, yaitu mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah) dan menulis (kitabah). Dengan penguasaan *mufrodad* yang memadai, seseorang akan mampu berkomunikasi dengan baik, menyampaikan ide dan perasaan-perasaannya kepada orang lain atau lawan bicaranya, dengan bahasa yang dipelajarinya. Sedemikian pentingnya Mufradat berkembang pendapat yang menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa asing harus dimulai dengan pengenalan dan pembelajaran kosakata atau *mufrodad*. maka diperlukan teknik pengajaran *mufrodad* yang baik agar pembelajar Bahasa Arab mudah untuk menguasainya.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran kosakata (al-mufradat) ada baiknya dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosakata lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode secara langsung,

---

Samsul haq, *Jurnal Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media*, sumatera utara:2024

Maswan Ahmadi, *jurnal Teknik Pembelajaran Mufradat dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike*, Bone :2023, hlm.40

metode meniru dan menghafal, metode Aural-Oral Approach, metode membaca, metode Gramatika Translation, metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab.<sup>4</sup>

Dari observasi pada kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak terlihat antusias anak-anak mengikuti pelajaran bahasa Arab. Dalam memberikan pembelajaran bahasa Arab guru masih mengandalkan metode tradisional yaitu dengan menulis *mufrodat* di papan dan anak-anak mulai membaca bersama-sama dengan anak-anak. Inilah yang menjadi alasan peneliti mengangkat penelitian ini agar guru memvariasikan tatacara memberikan materi terutama untuk mengaktifkan anak-anak dengan cara menggunakan media *flashcard*. Berdasarkan observasi, di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak sudah mendapatkan pelajaran bahasa Arab dan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak.<sup>5</sup> Inilah yang menjadi penyebab utama saya mengangkat penelitian ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang fokus pada implementasi media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya kemampuan *mufrodat* materi peralatan ruang kelas anak-anak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak. Selain itu, penelitian ini akan melihat kelebihan dan kekurangan media *flashcard* dalam meningkatkan hafalan *mufrodat* anak-anak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak.

---

<sup>4</sup> Umu Hijriah, *analisis mufrodat dan struktur bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah*, Surabaya: 2018, hlm. 40

<sup>5</sup> Berdasarkan observasi peneliti di siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak Tanjung Jabung Timur, yang dilakukan pada hari Rabu 23 Mei 2025 jam 11 – 11.30 pagi

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan hafalan mufrodat bahasa arab materi ruang kelas pada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak
2. Apa kelebihan dan kekurangan *flashcard* dalam meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas 2 madrasah ibtidaiyah darul akhlak

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi media flashcard pada pembelajaran bahasa arab materi ruang kelas untuk meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat siswa kelas 2 madrasah ibtidaiyah darul akhlak kelurahan parit culum 1 tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan *flashcard* dalam meningkatkan hafalan *mufrodat* bahasa arab materi ruang kelas pada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Kelurahan Parit Culum 1.

### E. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian media flashcard untuk meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat siswa madrasah ibtidaiyah dapat memberi manfaat dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa madrasah ibtidaiyah.

Manfaatnya meliputi :

1. Manfaat Secara Teoritis  
Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai media flashcard untuk meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat siswa madrasah ibtidaiyah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 pada Program Pendidikan Bahasa Arab Institusi Abama Islam Pemalang.
  - 2) Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam membuat karya ilmiah
- b. Bagi Tempat Penelitian
- 1) Sebagai motivasi bagi anak-anak untuk mau menimba ilmu bahasa arab
  - 2) Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa arab serta mengetahui kelemahan dan kebutuhan siswa sehingga dapat menyesuaikan metode yang pas dengan siswa
- c. Bagi Guru
- Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru dalam menggunakan media flashcard dalam meningkatkan hafalan mufradat dan juga sebagai upaya meningkatkan ketrampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian

##### 1. *Mufrodat*

*Mufrodat*, yang merupakan bentuk jamak dari *mufrodah*, yang diartikan sebagai satuan atau unit bahasa yang tersusun secara horizontal sesuai dengan system gramatikal ( *nahwu* ) tertentu yang berfungsi sebagai pembentuk kalimat. *mufrodat* merupakan salah satu unsur bahasa yang sangat penting, karena berfungsi sebagai pembentuk ungkapan, kalimat, dan wacana. Sedemikian penting kosa kata, sehingga ada yang berpendapat bahwa pembelajaran bahasa asing harus dimulai dengan mengenalkan dan membelajarkan *mufrodat* itu sendiri, baik dengan cara di hafal atau dengan cara yang lain. Namun demikian, pembelajaran *mufrodat* tidaklah identik dengan belajar bahasa itu sendiri, karena *mufrodat* tidak akan bermakna dan memberi pengertian kepada pendengaran atau pembaca jika tidak dirangkai atau dibingkai dalam sebuah kalimat yang benar dan kontekstual menurut gramatika dan system semantik yang baku.

##### a. Tujuan pembelajaran mufrodat

- 1) Memperkenalkan kosakata baru pada siswa/mahasiswa baru kepada siswa , baik melalui bahan bacaan maupun pendengaran.
- 2) Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna kosakata, baik secara denotative atau *leksikal* ( berdiri sendiri ) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu ( makna konotatif dan gramatikal ).



- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufrodat itu dalam berekspresi lisan ( berbicara ) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteks yang benar.<sup>6</sup>

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Hamka, 2018 bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.<sup>7</sup>

Menurut Scramm (Hermawan, 2009:11) mengemukakan bahwa ‘media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran’. Jadi media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari seorang guru kepada peserta didik. Pengertian media pembelajaran seperti di atas didasarkan pada asumsi bahwa proses pendidikan/pembelajaran identik dengan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi terdapat komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, yaitu sumber pesan, pesan, penerima pesan, media, dan umpan balik. Sumber pesan yaitu sesuatu (orang) yang menyampaikan pesan). Pesan adalah isi didikan/isi ajaran yang tertuang dalam kurikulum yang dituangkan ke dalam simbol-simbol tertentu (encoding). Penerima pesan adalah

---

<sup>6</sup> muhibb abdul, *artikel model pengembangan pembelajaran mufrodat*, Artikel tidak diterbitkan, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2021, hlm. 3

<sup>7</sup> Nurfatilah Sefti, *Media Pembelajaran*, Tangerang : CV.Jejak, 2021, hlm,13.

peserta didik dengan menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan (decoding).<sup>8</sup>

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Alat atau segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik yang digunakan pada saat pembelajaran berupa penyaluran pesan agar terjadi proses interaksi komunikasi antara guru dan siswa.<sup>9</sup>

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, media berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dari sumber (guru) ke penerima (siswa). Fungsi media pembelajaran dirinci di bawah ini (Andi Kristanto, 2016).

- 1) Meningkatkan pemahaman: Media pembelajaran membantu siswa memahami konsep dan informasi secara lebih visual atau interaktif dibandingkan dengan penjelasan verbal saja.
- 2) Meningkatkan Daya Ingat: Gambar, grafik, video, dan elemen visual lainnya dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih mudah daripada sekadar membaca atau mendengarkan.
- 3) Membangkitkan Minat: Media yang menarik dan beragam dapat merangsang minat belajar siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

---

<sup>8</sup> Syaripudin dan dewi utari, *media pembelajaran dari konvensional hingga digital*, Palembang: Bening Media Publishing, 2022, hlm.10.

<sup>9</sup> Syaripudin dan dewi utari, *media pembelajaran dari konvensional hingga digital*, Palembang: Bening Media Publishing, 2022, hlm.10

- 4) Merangsang kreativitas: Media pembelajaran interaktif merangsang kreativitas siswa dan memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Menyajikan Konsep Abstrak: Media membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak atau kompleks dengan cara yang lebih konkrit dan mudah dipahami.
- 6) Mengajar dengan Keteladanan: Media dapat digunakan untuk memberikan contoh konkrit dan studi kasus untuk mendukung pemahaman konsep.
- 7) Mengukur Pemahaman: Beberapa media pembelajaran dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa melalui kuis dan soal yang terdapat pada materi.
- 8) Menghemat waktu: Penggunaan media pembelajaran meningkatkan efisiensi dengan mengurangi waktu yang diperlukan untuk menjelaskan konsep.
- 9) Pendidikan Mandiri: Media Belajar Mandiri membantu siswa belajar mandiri di luar kelas atau lingkungan formal.
- 10) Menghadirkan Realitas Virtual: Teknologi canggih seperti simulasi dan realitas virtual membantu siswa merasakan pengalaman dunia nyata dalam lingkungan yang aman dan terkendali.
- 11) Menghubungkan dengan dunia nyata: Media pembelajaran membantu siswa mengenali keterhubungan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan relevan dalam situasi pembelajaran meningkatkan

efektivitas proses pembelajaran dan menjadikan lebih menarik bagi siswa.<sup>10</sup>

### c. Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran

Istilah media sebagai suatu sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan atau dipakai oleh guru yang memegang peranan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan intruksional.

Peran media pembelajaran didalam pembelajaran adalah sangat urgen yaitu pendidik dapat dengan mudah mengkreasikan dan menginovasikan pembelajaran sehingga kegiatan atau proses belajar menjadi semakin fokus dan efisien sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar dan karakter diri masing-masing. Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, dengan menggunakan daya imajinasinya, kemampuan dan sikapnya dikembangkan lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya inovatif. Media juga dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media tersebut dapat menjangkau peserta didik di tempat yang berbeda, dan dalam ruang lingkup yang tak terbatas pada waktu tertentu. Media pembelajaran dapat menyelesaikan problem dalam pembelajaran baik dalam lingkup mikro maupun makro(Hasan et al., 2021).<sup>11</sup>

## 3. Media Pembelajaran *Flashcard*

### a. Pengertian media pembelajaran *flashcard*

Media pembelajaran *flashcard* adalah dijelaskan oleh susilana dkk. (2009) yaitu, “ *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk

---

<sup>10</sup> Shoffan Shoffa, dkk, *Media Pembelajaran*, Sumatera Barat : CV.Afasa Pustaka, 2023, Hlm, 11-12.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm, 64.

kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm, gambarnya-gambarnya di buat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran lembaran ‘flash card’ (danjaya,2010; maghfirioh,2013).

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa ‘*flashcard*’ merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar, pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada *flashcard* tersebut.<sup>12</sup>

b. Cara menggunakan media pembelajaran *flashcarad*

Untuk menggunakan media pembelajaran *flashcard*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dibagi jadi beberapa grup sesuai dengan kepentingan.
- 2) Guru menyiapkan media gambar
- 3) Guru menunjukkan gambar gambar
- 4) Guru menerangkan menyangkut dengan materi pembelajaran
- 5) Masing masing peserta didik mencermati gambar
- 6) Guru membagi lembar kerja kepada masing masing grup
- 7) Masing masing anggota grup mengerjakan lembar LKS
- 8) Masing-masing grup menyerahkan lembar LKS.<sup>13</sup>

c. Tips Menggunakan Media Pembelajaran *Flashcard* yang Efektif

Berikut ini adalah beberapa tips untuk menggunakan media pembelajaran flash card dengan efektif:

---

<sup>12</sup> Ihda Himmawati , *meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab dengan media flash card*, Pekalongan : Penerbit NEM, 2022, hlm.

<sup>13</sup> Ihda Himmawati, (2022), *meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab dengan media flash card*, Pekalongan : Penerbit NEM, 2022, hlm.

- 1) Buat *flashcard* sesuai dengan gaya belajar dan preferensi Anda. Jika Anda lebih suka visual, tambahkan gambar atau diagram dalam flash card. Jika Anda lebih suka membaca, tuliskan definisi atau fakta penting secara jelas dan singkat.
- 2) Coba untuk memfokuskan pada satu topik atau konsep dalam sekali waktu. Jangan terlalu banyak memasukkan informasi dalam satu *flashcard* agar tidak membingungkan dan lebih mudah diingat.
- 3) Buatlah *flashcard* yang menarik dan mudah dibaca. Gunakan jenis huruf yang jelas dan ukuran yang sesuai agar mudah dibaca tanpa harus membelokkan mata.
- 4) Gunakan teknik pengulangan dalam menggunakan *flashcard*. Ulangi proses membaca dan mengingat informasi pada kartu secara berulang-ulang untuk membantu mengkonsolidasikan memori jangka pendek menjadi memori jangka panjang.
- 5) Gunakan *flashcard* dengan adanya interaksi. Ajak teman atau keluarga untuk menggunakan flash card tersebut dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban.

#### **d. Kelebihan media pembelajaran *flashcard***

Menurut Noviana (2020) mengatakan bahwa media pembelajaran *flashcard* ini mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut :

- 1) *Flashcard* mudah untuk dibawa serta mudah cara pembuatan serta penggunaannya, *flashcard* juga mempermudah peserta didik untuk mengingat. Dalam penggunaan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus
- 2) Gampang diingat, menyajikan pesan atau arti pada setiap kartu / *flashcard*.

- 3) Menyenangkan, dalam penggunaannya bias melalui permainan, misalnya secara berlomba lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari flash card yang disimpan secara acak.

**e. Kekurangan Media Pembelajaran *Flashcard***

Di samping kelebihanannya, media pembelajaran *flashcard* juga memiliki beberapa kekurangan. Menurut akbar (2020:148) mengatakan bahwa kekurangan media flashcard adalah :

- 1) Menekankan persepsi penglihatan
- 2) Kurang efektif jika ukuran kelompok besar
- 3) Kurang efektif jika menerangkan gambar yang kompleks.<sup>14</sup>

**4. Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak**

Pada bagian ini diuraikan tentang landasan teori penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab untuk anak, prinsip dasar pemilihan strategi pembelajaran bahasa Arab untuk anak, model konseptual pembelajaran bahasa Arab untuk anak, pembelajaran bahasa Arab di TK/TPQ, dan pembelajaran bahasa Arab di MI/SD.

**a) Landasan Teori Penyelenggaraan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak.**

Hamerly (dalam Kasbollah, 2004:6) menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa asing untuk anak dilandasi oleh suatu pendapat bahwa belajar bahasa asing atau bahasa kedua akan lebih baik bila dimulai lebih awal. Anak-anak belajar bahasa lebih baik dari pembelajar dewasa, pembelajaran bahasa asing di sekolah sebaiknya dimulai seawal mungkin, lebih mudah menarik perhatian dan minat anak dari pada orang dewasa. Ada tiga sumber perhatian untuk anak atau tiga sumber media yang dapat menarik perhatian dalam pembelajaran

---

<sup>14</sup> Anggini Tyas Palupi, dkk, *Metode dan Media Inovatif*, Semarang : Cahya Ghani Recoveri, 2023, hlm. 68

untuk anak yaitu gambar, dongeng, dan permainan. Anak-anak senang melihat gambar terutama yang menarik, jelas, dan berwarna. Anak-anak juga senang mendengar cerita dan membaca materi pembelajaran yang disertai gambar.

**b) Prinsip Dasar Pemilihan Strategi pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak**

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya (Wina Sanjaya, dalam Teguh Harisman, 3-4). Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan yang kemudian menjadi dasar pertimbangan dalam memilih strategi tersebut. Dasar pertimbangan memilih strategi dalam pembelajaran merupakan bagian penting dari strategi pembelajaran, sebab berfungsi sebagai landasan dalam menyajikan, menguraikan, memberikan contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik.

Pemahamannya terhadap prinsip strategi pembelajaran. Dalam memilih strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut (Sanjaya 2011: 101): a. Pemilihan strategi pembelajaran berdasar tujuan 1. Apakah tujuannya untuk ranah kognitif, afektif, psikomotor? 2. Bagaimana kompleksitas materi pembelajarannya; cocok untuk tingkat apa? 3. Apakah memerlukan keterampilan akademis? b. Berdasar bahan/materi dan kompetensi pembelajaran 1. Bagaimana tingkatan kompleksitas kompetensi yang akan diajarkan apakah tinggi, sedang ataukah rendah? 2. Apakah untuk



mencapai kompetensi tersebut memerlukan keterampilan akademis? 3. Apakah materi merupakan fakta, konsep, hukum atau teori tertentu? 4. Apakah diperlukan prasyarat tertentu? 5. Apakah tersedia buku sumber? c. Berdasar peserta didik 1. Apakah sesuai dengan kematangan siswa? 2. Sesuai dengan minat, bakat dan kondisi siswa? 3. Sesuai dengan gaya belajar siswa? d. Pertimbangan lain 1. Apakah mencapai tujuan cukup dengan satu strategi? 2. Apakah strategi yang ditetapkan merupakan satu-satunya yang dapat digunakan? 3. Apakah strategi yang digunakan efektif dan efisien? 4. Bagaimana dukungan lembaga-lembaga masyarakat terhadap strategi yang digunakan?.<sup>15</sup>

Pertanyaan diatas harus dituntaskan sebelum memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran

#### **c) Model Pembelajaran bahasa Arab**

Anggapan yang berkembang bahwa belajar bahasa Arab itu sulit, salah satu faktor yang menyebabkannya adalah performansi dari guru bahasa Arab itu sendiri. Guru bahasa Arab yang kurang memahami dan menguasai baik materi, metode dan media pembelajaran terkadang menjadikan proses pembelajaran tidak menarik bahkan cenderung membosankan bagi siswa. Apabila guru memiliki kompetensi yang baik, maka ia dapat mengelola pembelajaran dengan menyenangkan dan efektif, tapi sebaliknya apabila kompetensinya rendah, maka pembelajaran yang dilakukannya menghasilkan ketidaksempurnaan. Guru adalah tonggak awal yang mesti menjadi perhatian dan ia harus terus memperbaiki diri dalam segala aspek, terutama kompetensinya pada bahasa Arab.

Bahasa Arab dalam pembelajarannya dapat diterapkan dengan berbagai model pembelajaran. Seiring perkembangan ilmu

---

<sup>15</sup> kemeterian agama republic indonesia direktorat jenderal pendidikan islam, *Modul pembelajaran bahasa arab* , Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kemenag, 2021. Hlm. 41

pengetahuan, khususnya terkait bahasa, telah banyak model pembelajaran yang dapat diaplikasi oleh guru, di antaranya:

1) Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)

Model pembelajaran CTL (Contekstual Teaching And Learning) merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosialkultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

2) Model Pembelajaran PBL (Project Based Learning)

Menurut Turgut model pembelajaran Project Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis proyek terdiri dari proyek yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, masyarakat, sejarah, matematika, politik dan kesempatan diskusi produktif untuk siswa, mendorong penyelidikan siswa diarahkan masalah dunia nyata, memberikan mereka semangat belajar dan pengajaran menjadi efektif.

3) Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar, di samping guru dan sumber belajar lainnya. Penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik serta kemampuan kerjasama.

4) Model Pembelajaran Terpadu Model pembelajaran bahasa Arab terpadu

merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, baik pendidikan

dasar (SD/MI), pendidikan menengah pertama (SMP/MTs), dan pendidikan menengah atas (SMA/MA)

5) Model Pembelajaran Diskoveri

Model pembelajaran diskoveri siswa diarahkan untuk memahami konsep, arti serta keterkaitan dengan melalui proses induktif yang mengarah pada simpulan.<sup>19</sup> Model pembelajaran ini berawal dari pandangan bahwa siswa sebagai subjek dan objek belajar yang memiliki kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuannya. Proses pembelajaran dinilai sebagai stimulus yang mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Sehingga dengan atau tanpa bimbingan guru, siswa secara mandiri atau kelompok akan lebih banyak melakukan kegiatan pemecahan masalah.<sup>16</sup>

**5. Peralatan Ruang Kelas**

Peralatan ruang kelas disini kita sebut sebagai sarana pendidikan yang mendukung kegiatan belajar baik secara langsung maupun tidak langsung

**a. Defenisi peralatan ruang kelas atau sarana pendidikan**

Bafadal , Syafaruddin menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan sarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Dani Hermawan Sependapat dengan penjelasan Bafadal di atas, Syafaruddin menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana

---

<sup>16</sup> kemeterian agama republic indonesia direktorat jenderal pendidikan islam, *Modul pembelajaran bahasa arab* , Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kemenag, 2021, hlm. 23

pendidikan adalah semua peralatan perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan manfaat dari sarana prasarana. Berdasarkan pemaparan di atas dapatlah dipahami bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa sarana dan prasarana pada dasarnya merupakan elemen penting yang mendukung dan memfasilitasi seluruh rencana sekolah dapat dilaksanakan.<sup>17</sup>

.Peralatan ruang kelas atau sarana pendidikan adalah segala bentuk perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sarana pendidikan mencakup: Buku pelajaran dan alat tulis, Peralatan laboratorium dan bahan praktik, Teknologi pendidikan seperti komputer, proyektor, dan papan interaktif, Kursi, meja, dan perlengkapan kelas lainnya.<sup>18</sup>

**b. Fungsi sarana pendidikan**

Ditinjau dari fungsinya terhadap proses belajar mengajar, sarana pendidikan berfungsi langsung terhadap proses belajar mengajar, seperti alat pelajaran, alat peraga dan media pendidikan ketiga macam

---

<sup>17</sup> Hermawan dani, manajemen sarana dan prasarana, jember : klik media, 2021, hal.2.

<sup>18</sup> Hayati Rahmi, dkk, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*,Banten : Sada Kurnia Pustaka 2023, Hlm, 2.

golongan tersebut akan diuraikan satu persatu berdasarkan klasifikasinya masing-masing:

- 1) Alat pelajaran adalah benda yang dapat digunakan secara langsung oleh guru maupun murid dalam proses belajar mengajar, atau/alat benda yang dipergunakan secara langsung oleh guru maupun murid dalam proses belajar mengajar. Alat pelajaran dapat berupa buku tulis, gambar-gambar, alat-alat tulis-menulis lain seperti kapur, penghapus, dan papan tulis maupun alat-alat praktek, semuanya termasuk ke dalam lingkup alat pelajaran.
- 2) Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, baik berupa benda ataupun perbuatan dari yang tingkatnya paling kongkrit sampai yang paling abstrak yang dapat memepermudah pemberian pengertian (penyampaian konsep) kepada murid atau segala sesuatu yang digunakan guru untuk memperagakan atau memperjelas pelajaran.
- 3) Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara di dalam proses belajar mengajar untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi, tetapi dapat pula sebagai pengganti peranan guru. Biasanya klasifikasi media pendidikan didasarkan atas indera yang digunakan untuk menangkap isi dari materi yang disampaikan dengan media tersebut. Dengan cara pengklasifikasian ini dibedakan atas:
  - a) Media audio atau media dengar, yaitu media untuk pendengaran.
  - b) MediaMedia visual atau media tampak, yaitu media untuk penglihatan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm.2-3

- c) Media audio visual atau media tampak-dengar, yaitu media untuk pendengaran dan penglihatan. Menurut Suharsimi Arikunto ditinjau dari

**c. Jenis sarana pendidikan**

Ada banyak peralatan yang berada dalam ruang kelas yang digunakan langsung ataupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar diantaranya ada beberapa :

- 1) Kursi
- 2) Papan tulis Meja
- 3) putih
- 4) Spidol
- 5) Penghapus papan
- 6) Rak buku
- 7) Lemaris
- 8) Proyektor/LCD
- 9) Globe
- 10) Layar proyektor
- 11) Speaker
- 12) Peta dinding
- 13) Gorden
- 14) Laptop
- 15) Poster
- 16) Jam dinding
- 17) Kalender
- 18) Tempat sampah
- 19) Kipas angin/AC

## **6. Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak**

### **a. Defenisi**

Madrasah Ibtidaiyah adalah madrasah ibtidaiyah darul akhlak yang berdiri berdasarkan Keputusan menteri hokum dan hak azazi manusi republic Indonesia nomor ahu-0003025.ah.01.04 tahun 2015 Bernaung dibawah yayasan darul aklak beralamat Jl. Wr, Supratman RT. 13 RW 04 Keramas Kel. Parit Culum I Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.

### **b. Jumlah santri**

Jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul akhlak 150 orang sedangkan anak anak yang duduk dibangku kelas 2 sebanyak 25 orang.

### **c. Mata pelajaran yang diajarkan**

Mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak yakni terdiri dari 8 mata pelajaran

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

1. Skripsi Program Hafalan Mufrodat sebagai Reinforcement Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare oleh Sasmi salah satu hasil penelitiannya adalah Mengikuti program hafalan mufrodat pada dasarnya yang dilaksanakan di waktu sore hari setelah melaksanakan sholat Asar. Selain itu peneliti juga memberikan sedikit solusi supaya guru memberikan beberapa pujian kepada seluruh santri dengan kerja keras yang dilakukan dalam menghafalkan mufrodat agar menumbuhkan rasa giat dalam menghafal, karena menurut peneliti setiap kegiatan yang dilakukan itu baik itu proses belajar atau kegiatan lainnya itu jika dibarengi rasa senang maka akan memberikan energi positif bagi santri.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sasmi, (2022), *Program Hafalan Mufrodat Sebagai Reinforcement Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ddi Ujung Lare Kota Parepare*. Pare Pare: Tidak diterbitkan, 2022.

2. Penggunaan Media Flash Card Dalam Materi Penguasaan Mufrodat Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Ra Islamiyah Bandengan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 Oleh: Nadia A'yunirrohmatus Stania Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan hasil Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis data dari hasil deskripsi jumlah frekuensi dan jumlah presentase yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab pada kelompok B di RA Islamiyah Bandengan Jepara dinyatakan meningkat.<sup>21</sup>
3. Pengaruh Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanpinrang Kabupaten Pinrang oleh Anwar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare Pare dengan hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan medi flash card di MA At Taqwa Jampue telah berjalan dengan sangat efektif dan sangat banyak membantu guru memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam memahami maupun menguasai kosakata bahasa arab.<sup>22</sup>

### C. Kerangka Konseptual

Terbatasnya sarana dan prasaran pendukung kegiatan pembelajaran di madrasah ibtidaiyah darul akhlak, menjadikan pembelajaran menjadi monoton, untuk memabatu agar proses belajar lebih hidup media yang dapat membantu mengatasi masalah ini adalah *flashcard*. *Flashcard* dipilih karena sifatnya yang

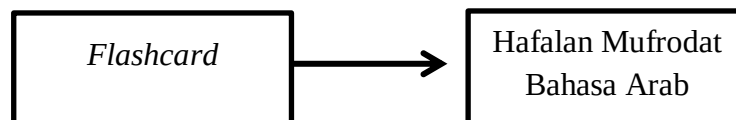
---

<sup>21</sup> Nadia A'yunirrohmatus Stania, *Skripsi Penggunaan Media Flash Card Dalam Materi Penguasaan Mufrodat Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Ra Islamiyah Bandengan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022*. Semarang : tidak diterbitkan, 2022

<sup>22</sup> Anwar, *skripsi Pengaruh Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanpinrang Kabupaten Pinrang*, Pinrang: tidak diterbitkan, 2017.



menarik dan mudah digunakan, serta memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan dasar anak, antara lain: 1. Menjadikan suasa belajar lebih hidup , 2. Memperkenalkan mufrodat bahsa arab melalui visualisasi, 3. Meningkatkan konsentrasi dan antusiasme anak dalam belajar. Media flashcard dalam penelitian ini kartu bergambar dengan tulisan bahasa arab disampingnya dengan ukuran 11 x 18 cm, yang menampilkan mufrodat dan gambar yang relevan untuk memudahkan anak dalam mengenal mufrodat sederhana. berfokus pada implementasi media flashcard untuk meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Dengan menggunakan *flashcard*, diharafkan anak anak mengenal mufrodat sederhana. Landasan teori penelitian ini mencakup penggunaan media flashcard dalam pembelajaran, kemampuan hafalan anak anak akan dilihat dari pretes dan post test. Agar ergambar efektifitas *flashcard* dalam meningkatkan hafalan mufrodat anak anak akan diberikan pertanyaan 10 murodat yang di pelajari. Melalui analisis ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat peralatan ruang kelas siswa Madrasah Ibtidaiyah darul Akhlak. Diharapkan hasil penelitian ini manjadi masukan bagi pendidik dalam memvariasikan metode pembelajaran dan media pembelajaran, serta memberikan panduan bagi penelitian selanjutnya.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Metodologi kualitatif adalah Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dicirikan tanpa penggunaan alat statistik, menekankan pada sebuah fenomena dan substansi yang terjadi pada fenomena tersebut. Sementara itu,. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi yang interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial berdasarkan perspektif partisipan. Menurut Sugiyono (2009), terdapat lima ciri pokok penelitian kualitatif, (1) mengutamakan makna, (2) menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, (3) memiliki sifat deskriptif analitik, (4) memahami proses dimana peristiwa terjadi dan (5) bersifat induktif.<sup>23</sup>

(1) kata-kata dan tindakan (dikumpulkan dengan wawancara dan observasi), (2) sumber tertulis (berupa bukubuku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan fotokopi atau disuling ulang), (3) foto.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidiiyah Darul Akhlak kelas 2 Culum I Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur Jambi pada bulan Januari s/d Februari 2025 adapun waktu penelitian adalah sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Utari Yolla Sundari, dkk, *Metodologi Penelitian* , Padang : CV.Gita Lentera, 2024 ,hlm.24.

| NO | Jadwal             | Waktu penelitian |      |      |         |  |
|----|--------------------|------------------|------|------|---------|--|
| 1  |                    | mei              | juni | Juli | agustus |  |
| 2  | Menentukan judul   |                  |      |      |         |  |
| 3  | Observasi lapangan |                  |      |      |         |  |
| 4  | Penyusunan skripsi |                  |      |      |         |  |
| 5  | Ujian munaqasoh    |                  |      |      |         |  |
| 6  | Wisuda             |                  |      |      |         |  |

### C. Data Dan Sumber Data

#### 1) Data

Lofland dikutip Moleong (2017) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Ditambahkan juga oleh Tohirin, (2013) bahwa sumber data dan jenis data dalam penelitian kualitatif antara lain adalah (1) kata-kata dan tindakan (dikumpulkan dengan wawancara dan observasi), (2) sumber tertulis (berupa bukubuku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan fotokopi atau disuling ulang), (3) foto dikumpulkan dengan cara pengamatan dan foto-kopi dan (4) data statistik.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang terdiri dari sebagai berikut :

#### 1) Sumber data primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama melalui wawancara, survei, eksperimen, dll. Data primer biasanya dikumpulkan langsung dari sumbernya. Sebagai asal data dan dianggap sebagai jenis data terbaik dalam penelitian. Sumber data primer biasanya dipilih dan disesuaikan secara khusus untuk memenuhi tuntutan atau persyaratan penelitian tertentu.<sup>24</sup> Objek dari penelitian ini adalah Siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak dengan jumlah siswa 25 orang, adapun siswa laki laki 11 orang dan perempuan 14 orang.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan tersedia, yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain dan tersedia untuk dapat digunakan dalam penelitian orang lain. Dengan demikian data sekunder adalah jenis data historis yang telah dikumpulkan di masa lalu. Seorang peneliti mungkin telah mengumpulkan data untuk proyek tertentu, kemudian data tersebut di share sehingga dapat digunakan oleh peneliti lain. Data sekunder mungkin saja telah dikumpulkan untuk keperluan yang bersifat umum dan bukan untuk tujuan penelitian khusus seperti data sensus penduduk Indonesia yang dikumpulkan oleh BPS.<sup>25</sup>

#### **D. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini dilakukan 3 kegiatan yaitu

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data yang banyak digunakan pada penelitian kualitatif adalah observasi yaitu pengamatan terencana,

---

<sup>24</sup> Abdul Rahman dkk. (2022), *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022, hlm.171.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm.171.

perekaman, analisis, dan interpretasi perilaku, tindakan, atau kejadian/fenomena (Sekaran & Bougie, 2016);(Nunan et al., 2020).

Observasi pada penelitian ini hanya meliputi pemantauan kegiatan pembelajaran di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah darul akhlak

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian merupakan lompatan dari hanya melihat manusia hanya sebagai obyek yang dapat dimanipulasi menjadi sarana pengetahuan yang dihasilkan di antara manusia (Brinkmann & Kvale, 2018). Wawancara merupakan pertukaran pandangan antara dua orang atau lebih pada topik tertentu yang menjadi minat bersama, melihat interaksi manusia untuk menghasilkan pengetahuan, dan menekankan situasi sosial penelitian (Kvale, S, 2012). Wawancara adalah alat yang fleksibel untuk pengumpulan data, memungkinkan penggunaan saluran multi-indra: verbal, non-verbal, dilihat, diucapkan, didengar dan, dilakukan secara online atau offline, wawancara langsung atau tertulis. Urutan materi yang menjadi bahan wawancara bisa saja terkontrol namun tetap memberi ruang untuk spontanitas. Peneliti (sebagai pewawancara) dapat mencoba mendorong responden agar menjawab secara lengkap dan mendalam terhadap suatu masalah tertentu.<sup>26</sup>

Pada penelitian ini yang menjadi objek wawancara adalah siswa kelas 2 madrasah Ibtidaiyah darul akhlak. Dalam wawancara ini anak-anak akan diberikan 10 - 15 pertanyaan tentang mufradat apakah mereka mampu menyebutkan mufradat tersebut.

## 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini penulis juga menggunakan data dokumentasi untuk menguatkan penelitian ini. Proses pengumpulan data dengan melakukan tinjauan terhadap dokumen secara tertulis, digital maupun produk seperti

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 175

artefak, patung, gambar, karya monumental, hasil buah tangan dan lain-lain. Tujuan dari pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang fenomena yang diteliti. Beberapa jenis dokumen yang dapat dilakukan studi untuk mengumpulkan data menurut Heppner (2008) adalah dokumen resmi meliputi laporan pemerintah, lisensi, kontrak, ijazah, dan sebagainya. Dokumen pribadi meliputi buku harian, surat, email, literatur, catatan lapangan, dan lain sebagainya. Artefak termasuk jejak material dan elektronik, seperti bangunan, seni, poster, file komputer nontekstual.<sup>27</sup> Data tersebut akan diambil dari Madrasah Darul Akhlak kelurahan P. Culum 1

#### **E. PROSEDUR ANALISIS DATA**

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan. Metode ini pada dasarnya pada pandangan paradigmanya yang positivisme. Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah: satu atau lebih dari satu situs. Jadi seorang analisis sewaktu hendak mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah pengumpulan data yang telah dilakukannya satu situs atau dua situs atau lebih dari dua situs. Atas dasar pemahaman tentang adanya situs penelitian itu kemudian diadakan pemetaan atau deskripsi tentang data itu ke dalam apa yang dinamakan matriks. Ada tiga jalur analisis data kualitatif.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Agustini, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sumatera Utara: PT.Mifandi Mandiri Digital, 2023, hlm. 93.

<sup>28</sup> Sofwatillah, dkk. (2024). *jurnal Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah*, .Jambi: tidak diterbitkan, 2024. hlm.88

Analisis data menjadi landasan penting dalam mengevaluasi keberhasilan dan keefektifan penggunaan flashcard dalam mengetahui hafalan mufrodat siswa kelas 2 Madrasah ibtdaiyah Darul Akhlak.

Pertama, proses analisis data dimulai dengan transkripsi teliti dari wawancara dan catatan observasi, memastikan bahwa setiap detail percakapan dan interaksi tercatat secara akurat. Transkripsi ini menjadi dasar yang penting untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama yang muncul dari data. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan topik atau tema tertentu yang relevan, seperti hafalan mufrodat anak, interaksi antara anak dan guru, serta perkembangan dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab menggunakan media flashcard maharoh istima' .

Berikut adalah prosedur analisis data untuk penelitian Tingkat Kemampuan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Maharoh Istima' Materi Peralatan Ruang Kelas Menggunakan Media *Flashcard* Pada siswa kelas 2 madrasah ibtdaiyah darul akhlak :

1. Transkripsi Data:

Transkripsi data adalah proses mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau rekaman audio menjadi teks tertulis yang terstruktur.<sup>29</sup> Dalam penelitian kualitatif, transkripsi data merupakan langkah krusial untuk mengubah dialog verbal menjadi teks yang dapat dianalisis lebih lanjut. Proses ini biasanya melibatkan mendengarkan rekaman berulang kali untuk memastikan setiap kata, intonasi, dan ekspresi tercatat dengan akurat. Hasil transkripsi ini kemudian dikodekan dan dianalisis untuk menemukan pola, tema, atau konsep yang relevan dengan tujuan penelitian. Transkripsi data tidak hanya sekedar mentransfer kata-kata yang diucapkan, tetapi juga melibatkan pemahaman konteks dan nuansa percakapan. Ini termasuk mencatat jeda, tawa, atau

---

<sup>29</sup> Suryani, A., & Hendrayana. Y, *Jurnal Transkripsi Data dalam Penelitian Kualitatif*. Malang: 2018, hlm. 123-134.

emosi yang terekspresi dalam percakapan yang dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai topik yang diteliti. Dalam konteks penelitian mengenai tingkat hafalan Mufrodat bahasa arab mencakup rekaman interaksi antara guru dan siswa, respons siswa terhadap flashcard, serta wawancara mendalam dengan para guru dan orang tua untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang efektivitas dan dampak terhadap hafalan mufrodat anak anak

## 2. Pengelompokan Data:

Data yang dikumpulkan dari hasil hafalan mufrodat anak anak dalam pengajaran mufrodat bahasa arab dengan media flashcard pada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama untuk mempermudah analisis dan pemahaman. Berikut adalah pengelompokan data yang dilakukan:

- a. Tanggapan Siswa: Data ini mencakup respons dan reaksi siswa terhadap mufrodat bahasa arab dengan media flashcard dalam pembelajaran bahasa arab maharoh istima'. Ini termasuk kesukaan siswa terhadap pengalaman bermain sambil belajar, reaksi positif atau negatif terhadap permainan, serta perasaan dan emosi siswa selama menghafal mufrodat menggunakan flashcard
- b. Interaksi Guru-Siswa: Pengelompokan data ini melibatkan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Ini termasuk bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam memahami mufrodat, serta tanggapan siswa terhadap bimbingan tersebut.
- c. Hasil Pembelajaran: Data terkait dengan hasil pembelajaran siswa, seperti peningkatan hafalan mufrodat, pemahaman konsep, atau prestasi akademik. Ini dapat mencakup evaluasi kinerja siswa sebelum dan sesudah belajar menggunakan flashcard, serta perubahan dalam motivasi belajar.



- d. Faktor Kontekstual: Pengelompokkan ini mencakup faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi implementasi hafalan mufrodat, seperti dukungan dari orang tua, ketersediaan teknologi, dan kondisi kelas. Ini membantu dalam memahami konteks di mana pembelajaran terjadi dan dampaknya terhadap hasil pembelajaran.
  - e. Tantangan dan Kesulitan: Data yang mengidentifikasi tantangan dan kesulitan yang dihadapi siswa atau guru selama proses belajar dan menghafal mufrodat bahasa arab. Ini termasuk kesulitan teknis dalam penggunaan flashcard, kesulitan pemahaman konsep, atau hambatan dalam keterlibatan siswa.
3. Analisis Kualitatif:
- Analisis kualitatif dilakukan untuk memahami dampak penggunaan flashcard dalam pengajaran hafalan mufrodat bahasa arab maharoh istima' . Fokus analisis ini adalah untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama dari data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumen terkait. Berikut adalah rangkuman analisis kualitatif:
- a. Identifikasi Respons Siswa: Data dari wawancara dan observasi mengungkapkan beragam respons siswa terhadap penggunaan flashcard dalam hafalan mufrodat. Semua santri menunjukkan antusiasme dan minat yang tinggi dalam pembelajaran hafalan mufrodat dengan menggunakan media flashcard.
  - b. Pola Tanggapan Siswa: Dalam analisis ini, ditemukan pola tanggapan siswa terhadap flashcard. Hampir semua santri tertarik pada interaktifitas dan visualisasi dalam pembelajaran menunjukkan respon yang lebih positif,
  - c. Dampak terhadap Motivasi Belajar: Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat memiliki dampak positif pada motivasi belajar siswa. Siswa yang merasa terlibat dalam pembelajaran

dengan media flashcard termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran hafalan mufrodat bahasa arab maharoh istima’

- d. Interaksi Guru dan Siswa: Interaksi antara guru dan siswa memainkan peran penting dalam keberhasilan hafalan mufrodar. Guru memberikan bimbingan yang tepat dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan meningkatkan pengalaman pembelajaran mereka.
- e. Tantangan dan Kesulitan: ada beberapa santri yang kesulitan untuk menghafal mufrodat ini disebabkan ada beberapa factor diantaranya tingkat kecerdasan, ketidak terbiasaaan belajar bahasa arab, pemahaman instruksi. Faktor-faktor ini perlu diperhatikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif.

#### **F. KEABSAHAN DATA**

keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan data (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut aliran “positivisme”.dalam pandangan aliran naturalistic tidak menggunakan istilah tersebut akan tetapi Lincoln dan Guba (1981:28) menyatakan bahwa dasar kepercayaan yang berbeda mengarah tuntutan pengetahuan (knowledge) dan kriteria yang berbeda. Dengan kata lain kita tidak dapat mengukur baju dengan liter, .berdasarkan hal-hal tersebut maka paradigma alamiah menggunakan kriteria tertentu yang tentunya disesuaikan dengan tuntutan inkuirinya sehingga pendefinisian kembali criteria tersebut merupakan tuntutan yang tidak dapat dielakkan. Pendefinisian kembali itu mengarah pada teknik kontrol atau pengawasan terhadap keabsahan data yang perlu pula diformulasikan. Untuk menjaga keabsahan data harus memiliki empat kriteria yaitu: kredibilitas, transferability, dependability, dan objektivitas.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Naidin Syamsuddin. dkk. (2023). *Dasar dasar metode penelitian kualitatif*.Lombok: Penerbit yayasan hamjah diha, 2023, hlm. 107.

1. Derajat kepercayaan (credibility). Kriteria ini berfungsi : pertama , melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif 109 hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.
2. Keteralihan (Transferability), Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.
3. Kebergantungan Konsep ketergantungan lebih luas daripada reliabilitas. hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada reliabilitas itu sendiri ditambah factor-faktor lain yang tersangkut.
4. Kriteria Kepastian (confirmability), Objektivitas –subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang, menurut Scriven(1971). Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek , berarti dapat dipercaya, factual, dan dapat dipastikan. subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas subjektivitas menjadi kepastian.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 108

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak

MIS Darul Akhlak adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang ada di Kelurahan Parit Culum I Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berupa Yayasan yang didirikan pada tahun 2015 yang dipimpin oleh bapak Thamrin Katam dan Bapak Turmudi, maka berdirilah sekolah tersebut yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah pada waktu itu dipegang oleh bapak A.Subri, S.Pd.I sampai dengan saat ini (Wawancara dengan kepala sekolah tanggal 12 Maret 2025 ). Tujuan didirikan MIS Darul Akhlak ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kelurahan Parit Culum I dalam rangka ikut serta mewujudkan program pemerintahan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa..<sup>32</sup>

#### Tabel

##### Profil Madarasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak

|                  |   |                                          |
|------------------|---|------------------------------------------|
| Nama sekolah     | : | Darul Akhlak                             |
| Alamat Sekolah   | : | Jl. WR. Supratman Keramas RT 13<br>RW 04 |
| Kel/Kec          | : | Parit Culum 1 / Muara Sabak Barat        |
| Kab/Kota         | : | Tanjung Jabung Timur                     |
| NSM              | : | 111215070025                             |
| Tahun didirikan  | : | 2015                                     |
| Tahun Beroperasi | : | 2015                                     |
| Kepemilikan      | : | Yayasan                                  |

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan kepala sekolah 23 mei 2025

2. Letak geografis

Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak berada di jalan WR. Soepartman RT 13 RW 04 Kelurahan Parit Culum I Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan terletak pada lokasi yang strategis, karena tidak jauh dari keramaian dan terletak di pinggir jalan (Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Tahun 2022)

3. Visi dan Misi Madrasah Darul Akhlak

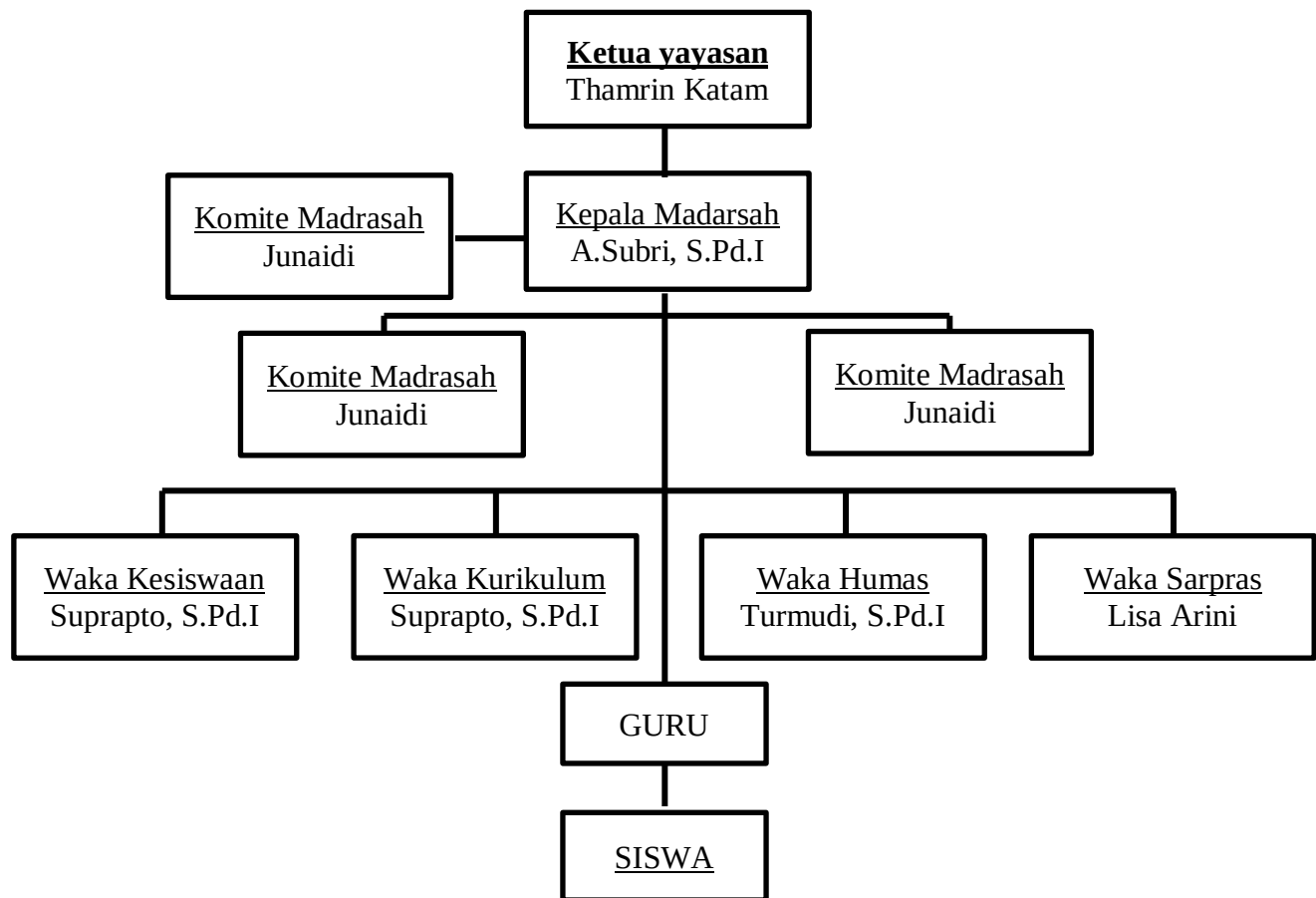
a. Visi

Tewujudnya generasi Islam yang berakhlakul karimah tekun beribadah, terampil, mandiri dan unggul dalam prestasi

b. Misi

- a. Menyelenggarakan hafidz Qur'an dan hafalan hadis secara kontinyu terhadap peserta didik
- b. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif
- c. Menegdepankan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menumbuhkan semangat belajar dan bersaing yang sehat dalam berprestasi
- e. Membiasakan shalat dhuha dan shalat berjamaah

4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak



5. Data keadaan guru dan Siswa madarrasah ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak
- Berdasarkan data yang penulis peroleh dari dokumen MIS Darul Akhlak jumlah guru yang mengajar sebanyak 16 orang termasuk kepala Madrasah. Masing-masing memiliki taraf pendidikan yang terdiri dari Sarjana Strata Satu (S1), D2, dan tamatan SLTA. Berikut ini di jelaskan keadaan guru di MIS Darul Akhlak.

| NO | Nama                 | Pendidikan | Jabatan        |
|----|----------------------|------------|----------------|
| 1  | A.Subri, S.Pd.I      | S1         | Kepala Sekolah |
| 2  | Susi Susanti, S.Pd.I | S1         | Guru Kelas VI  |

|    |                        |        |                     |
|----|------------------------|--------|---------------------|
| 3  | Chamalinda, M. S.Sos   | S1     | Guru Kelas V        |
| 4  | Rohana, S.Pd           | S1     | Guru Kelas IV       |
| 5  | Eka Nurcahyani, S.Pd.I | S1     | Guru Kelas III      |
| 6  | Ernawati, S.Pd.I       | S1     | Guru Kelas II       |
| 7  | Suhasma, S.Pd          | S1     | Guru Kelas I        |
| 8  | Selamat, S.Pd          | S1     | Guru Matematika     |
| 9  | Turmudi, S.Pd.I        | S1     | Guru SKI            |
| 10 | Suprpto, S.Pd,I        | S1     | Guru Penjas         |
| 11 | Susi Handayani, S.Pd   | S1     | Guru Fikih          |
| 12 | Sulastri, S.Pd.I       | S1     | Guru Alqur'an Hadis |
| 13 | Sahrini, S.Pd.I        | S1     | Guru Akidah         |
| 14 | Dini Muhlisa, S.Pd     | S1     | Guru Bahasa Arab    |
| 15 | Lisa Arini             | SMA/MA | TU                  |
| 16 | Arif Rahmatullah       | SMA/MA | Tahfiz              |

Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak 2025

6. Keadaan Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak

Siswa siswi kelas 2 Madrasah berjumlah 25 orang, laki laki 9 orang, perempuan 16 orang,. Sedangkan penelitian ini berfokus semua siswa siswi kelas 2 dengan rincian sebagai berikut :

| No | Nama Lengkap              | Tempat Lahir  | Tanggal Lahir | Jenis Kelamin |
|----|---------------------------|---------------|---------------|---------------|
| 1  | Abdullah Rasyiqul Abid    | Tanjab Timur  | 5 -3- 2017    | Laki-laki     |
| 2  | Ahmad Alai Yudha          | Parit Culum I | 12-10-2016    | Laki-laki     |
| 3  | Ahmad Arbi Nur Rohman     | Parit Culum I | 20-3-2017     | Laki-laki     |
| 4  | Ahmad Yugi                | Aceh Tamiang  | 19-9-2016     | Laki-laki     |
| 5  | Ahmad Ziyen Mufid         | Parit Culum I | 28-8-2017     | Laki-laki     |
| 6  | Alden Varel Aristo        | Keramas       | 15-1-2017     | Laki-laki     |
| 7  | Alvi Ariska               | Parit Culum I | 22-11-2016    | Perempuan     |
| 8  | Arsyila Mandalika Farzana | Tanjab Timur  | 5-8-2017      | Perempuan     |
| 9  | Assyfa                    | Keramas       | 24-8-2017     | Perempuan     |
| 10 | Asyfa Nur Jannah          | Jambi         | 14-9-2016     | Perempuan     |

|    |                        |                      |            |           |
|----|------------------------|----------------------|------------|-----------|
| 11 | Denis Ahmat Paisal     | Parit Culum          | 13-1-2017  | Laki-laki |
| 12 | Farzan Haziq Alifqi    | Talang Babat         | 14-6-2017  | Laki-laki |
| 13 | Fathia Elfi Humaira    | Parit Culum I        | 8-4-2017   | Perempuan |
| 14 | Felusia Nur Afifah     | Tanjung Jabung Timur | 14-6-2017  | Perempuan |
| 15 | Kafaya Alinka          | Parit Culum I        | 12-10-2016 | Perempuan |
| 16 | Kenand Alfatih Wirawan | Tanjab Timur         | 28-8-2016  | Laki-laki |
| 17 | Kusuma Atma Wijaya     | Parit Culum I        | 9-10-2016  | Laki-laki |
| 18 | M.Gibran Pratama       | Jambi                | 14-5-2017  | Laki-laki |
| 19 | Mikayla Sheza Nabiha   | Parit Culum          | 7-4-2017   | Perempuan |
| 20 | Nadhifa Amirathaya     | Jambi                | 14-4-2017  | Perempuan |
| 21 | Raisa Aqila Zahra      | Tanjab Timur         | 27-1-2017  | Perempuan |
| 22 | Sabrina Azzahwa        | Parit Culum          | 12-7-2016  | Perempuan |
| 23 | Septi Nur Ad-Dha       | Parit Culum I        | 13-9-2016  | Perempuan |
| 24 | Silva Khairunnisa      | Pematang Pasir       | 11-9-2016  | Perempuan |
| 25 | Zahra Putri Hartono    | Tanjung Jabung Timur | 24-1-2017  | Perempuan |

Sumber : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlaktahun 2025

7. Waktu kegiatan belajar mengajar

Waktu belajar di kelas 2 madrasah darul akhlak dari senin sampai dengan sabtu mata pelajaran sebagai berikut :

| HARI  | JAM           | PELAJARAN                   | HARI   | PELAJARAN                 |
|-------|---------------|-----------------------------|--------|---------------------------|
| SENIN | 07.15 – 08.30 | Upacara                     | SELASA | Tahfiz, sholat dhuha, BTQ |
|       | 08.30 – 09.05 | Matematika                  |        | B.Indonesia               |
|       | 09.05 – 09.40 | Matematika                  |        | B.Indonesia               |
|       | 09.40 – 10.00 | Istirahat                   |        | Istirahat                 |
|       | 10.00 – 10.35 | Alqur'an Hadits             |        | Fikih                     |
|       | 10.35 – 11.10 | Alqur'an Hadits             |        | Fikih                     |
|       | 11.10 – 11.45 | B. Inggris                  |        | Matematika                |
|       | 11.45 – 12.15 | B. Inggris                  |        | Matematika                |
|       | 12.15 – 13.00 | ISHOMA                      |        | ISHOMA                    |
|       | 13.00 – 13.35 | Tahfiz                      |        | Matematika                |
| RABU  | 07.15 – 08.30 | Tahfiz, sholat dhuha, Senam | KAMIS  | Tahfiz, sholat dhuha, BTQ |
|       | 08.30 – 09.05 | Pendidikan Pancasila        |        | PJOK                      |
|       | 09.05 – 09.40 | Pendidikan Pancasila        |        | PJOK                      |
|       | 09.40 – 10.00 | ISHOMA                      |        | ISHOMA                    |



|        |               |                          |  |               |
|--------|---------------|--------------------------|--|---------------|
|        | 10.00 – 10.35 | Seni Budaya              |  | Akidah Akhlak |
|        | 10.35 – 11.10 | Seni Budaya              |  | Akidah Akhlak |
|        | 11.10 – 11.45 | Bahasa Arab              |  | B.Indonesia   |
|        | 11.45 – 12.15 | Bahasa Arab              |  | B.Indonesia   |
|        | 12.15 – 13.00 | ISHOMA                   |  | ISHOMA        |
|        | 13.00 – 13.35 | Tahfiz                   |  | B.Indonesia   |
| JUM'AT | 07.15 – 08.30 | Sholat dhuha, Baca Yasin |  |               |
|        | 08.30 – 09.05 | B.Indonesia              |  |               |
|        | 09.05 – 09.40 | B.Indonesia              |  |               |
|        | 09.40 – 10.00 | ISTIRAHAT                |  |               |
|        | 10.00 – 10.35 | Pendidikan Pancasalia    |  |               |
|        | 10.35 – 11.10 | Pendidikan Pancasalia    |  |               |

8. Fasilitas yang tersedia

- a. Ruang kelas
- b. Kantor asrama putra dan putri
- c. Lapangan
- d. Aula
- e. Laboratorium computer
- f. kantin

**B. Temuan Penelitian**

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan pertanyaan dalam penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan dilapangan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak dilaksanakan setiap hari jum,at. Sedangkan implementasi pembelajaran bahasa arab maharoh istima' menggunakan media flascard dimulai dari perencanaan materi selanjutnya penyiapan *flashcard* mufrodat yang sesuai dengan materi ajar. Adapun pertanyaan ataupun masalah masalah dalam penelitian adalah :

1. **Bagaimana implementasi hafalan mufrodat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak dengan menggunakan media *flashcard* ?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sulastri, S.Pd.I pada hari Sabtu 24 Mei 2025 pukul 08.30 WIB :

Ibu lastri selaku guru bahasa arab kelas 2 Madarasah Ibtidaiyah darul Akhlak mengatakan,

“Pembelajaran bahasa arab di kelas 2 madrasah ibtidaiyah darul akhlak dilaksanakan setiap hari Rabu. Kesadaran akan pentingnya bahasa arab dimana bahasa arab adalah bahasa alqur'an dan hadis, sehingga pembelajaran bahasa arab dimulai dari dini akan memudahkan anak anak untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Didasarkan pada kesadaran metode tradisional kadang membuat anak anak bosan dengan inisiatif guru mencoba menggunakan media *flashcard*”

Dari hasil observasi pada tanggal 28 Mei 2025 pukul 11.00-12.00. Adapun tahap tap pembelajarannya asebagi berikut :

- a. Menyiapkan *flashcard* sesuai dengan tema pembelajaran. *flashcard* berisi gambar peralatan ruang kelas dan disampingnya tertulis nama benda tersebut dalam bahasa arab lengkap dengan harokatnya.
- b. Kegiatan belajar

Di hari rabu tanggal 28 Mei 2025 jam 11.00 -12.00 WIB pagi pelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, lalu berdo'a . untuk pertama kali guru memperkenalkan gambar *flashcard* dan menyebut namanya dalam bahasa arab. Kemudian semua siswa mengikuti dan dilakukan berulang ulang. Untuk pertama guru menampilkan 5 *flashcard* dulu. Lanjut 5 *flashcard* lagi begitu seterusnya dalam 1 kali pertemuan guru menampilkan 10 sampai 15 *flashcard*. Terkadang guru membalikkan *flashcard* dan menunjukkan gambar yang sesuai.

- c. Proses evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk melihat keberhasilan siswa dalam menghafal mufrodat. Disini yang sering digunakan adalah guru menunjukkan kartu mufrodat dan menunjuk beberapa murid untuk menyebut kosakatanya

dalam bahasa arab atau sebaliknya guru menyebut kosakata dan anak menunjukkan gambar yang sesuai.

Berdasarkan observasi pada tanggal 28 mei 2025 jam 11.00 s/d 12.00 pelajaran belajar di kelas 2 dengan guru bahsa arab ibu sulastrri, dimana satu kelas isinya 25 orang . lalu anak anak guru membaca do'a dan membaca surat pendek lalu membaca hadis.

**Pada kegiatan awal,** pertama guru mengucapkan salam Dengan dipimpin guru anak anak membaca do'a dan membaca surat pendek lalu membaca hadis lalu guru menulang sedikit pelajaran di minggu kemaren dengan menanyakan beberapa murid untuk ditanyakan hafalan beberapa mufrodat yang sudah dipelajari. Dilanjutkan dengan penjelasan tema pelajaran dan kebetulan saat di observasi yang dipelajari adalah alat transportasi.<sup>33</sup>

**Pada kegiatan inti** guru menjelaskan tema pembelajaran hari ini lalu guru mengeluarkan menunjukkan dan membaca secara berulang setiap mufrodat kepada anak anak sambil berjalan menyusuri diantara tempat duduk siswa kelas 2 dan sesekali guru menunjuk satu atau 2 murid untuk mengulang mufrodat sambil menunjukkan flashcard. Untuk siswa yang lambat terkadang guru harus sering lebih intensif sehingga siswa menegrtahui setiap mufrodat yang dipelajari.

**Pada kegiatan penutup,** pada kegiatan anak dingatkan kembali dengan mufrodat yang dipelajari. Dan guru juga menyempatkan sedikit mengulang dan tetap mengingatkan anak anak agar jangan sampai lupa dengan mufrodat yang sudah dipelejadi. Sebelum pelajaran berakhir guru mengajak anak anak berdoa lalu pelajaran ditutup.

---

<sup>33</sup> Berdasarkan observasi keruang kelas di hari rabu 28 mei 2025 jam 11,00 – 12.00

## **2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan menghafal mufrodat menggunakan media *flashcard***

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sulastri, S.Pd,I selaku guru bahasa arab beliau mengatakan.

“*flashcard* untuk menghafal mufrodat membantu sekali untuk anak-anak. Adapun kelebihanannya anak anak lebih cepat menangkap mufrodat yang diberikan Karena menggunakan 2 alat yaitu pendengaran dan penglihatan sekaligus.. selain itu anak anak juga bisa mengulang ngulang mufrodatnya. Dengan *flashcard* ini akan menimbulkan kesenangan juga buat anak anak apalagi kalau gambarnya menarik. Tapi kalau kurangnya menurut saya anak anak jadi lambat belajar menulisnya jika sering digunakan dan terkadang anak anak juga bosan kalau tidak diselingi permainan. Dan menurut saya perlu divariasikan juga dengan cara lain.”

### **C. Pembahasan Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, pada tahap selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang ditemukan di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Parit Culum 1 melaksanakan pembelajaran menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan hafalan *mufrodat* bahasa arab anak :

#### **1. implementasi media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan hafalan mufrodat bahasa arab materi ruang kelas pada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Parit Culum 1**

Dari hasil penelitian tentang penggunaan *flashcard* untuk meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas 2 Madrasah Darul Akhlak di dapati bahwa penggunaan *flashcard* di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak baru dilaksanakan 2 kali pertemuan dan akan terus diterapkan karena banyak manfaat yang didapat oleh guru dan anak serta respon kepala sekolah yang menyambut baik terobosan ini.

Penelitian diatas menunjukkan bahwa media *flashcard* digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* bahasa arab siswa,

hal ini dikarenakan mempermudah guru dalam mengajarkan *mufrodat* ke siswa pada kelas rendah misalnya dengan mengajarkan mufrodat-mufrodat sederhana .

Media pembelajaran sangat penting dalam merangsang perhatian dan motivasi siswa. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa flashcard dirancang agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Sejalan dengan hal tersebut *flashcard* akan diupayakan menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan sekolah untuk mengundang ketertarikan siswa

Proses pembelajaran dilaksanakan satu kali seminggu, terdiri atas tiga kegiatan: pembuka, inti, dan penutup. Pada tahap inti, *flashcard* digunakan dalam kegiatan kelompok maupun individu untuk mengenali mufrodat dan menghafalnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2021) Media flashcard cocok digunakan dalam kegiatan inti pembelajaran karena memudahkan siswa dalam mengenali dan mengingat informasi yang disampaikan secara visual dan berulang.<sup>34</sup>

Anak anak terlihat antusias dan aktif serta semangat dalam mengikuti pembelajaran sebagai mana ditunjukkan dalam wawancara dengan siswa :

“Aku suka flashcard karena seru dan banyak warna-warninya.”  
(Fathia Elfi Humaira).

Terkait hasil penelitian, manfaat *flashcard* bagi guru dan anak adalah mempermudah proses pembelajaran karena bisa menjelaskan detail gambar yang ada di dalam flashcard dan anak bisa mencerna dan memahami gambar, meningkatkan interaksi antara anak dan guru karena dengan pemberian tugas media *flashcard* akan terjadi interaksi aktif dimana guru akan berperan dalam menjelaskan dan anak-anak berusaha memahami agar bisa mengerjakan, lalu *flashcard* juga membuat guru menjadi kreatif dengan

---

<sup>34</sup> Arsyad, Azhar. (2021). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2021, Hal.85.

berusaha membuat atau mencari *flashcard* yang variatif, bisa dengan membuat sendiri disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Dalam perencanaan pembelajaran menggunakan media *flashcard*, guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), selanjutnya menentukan tema lalu tujuan untuk menentukan bahasan materi pembelajaran yang ingin dicapai. Misal materi apa yang harus dibahas dan menentukan kegiatan apa yang diinginkan. Contoh pembelajaran *mufrodat* menggunakan media *flashcard* dengan sebagai contoh permainan tebak kata. Kegiatan penutup, guru akan meminta beberapa siswa untuk menyebutkan kembali *mufrodat* yang telah dipelajari pada hari itu.

Jadi, mulai dari perencanaan yang dilakukan guru dalam menyiapkan media ajar *flashcard* sesuai dengan prosedur pembelajaran yang ada yaitu dimulai dengan RPP dan memperhatikan isi agar sesuai dengan perkembangan kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah. Dalam penerapannya, guru sudah menjelaskan materi dengan cara yang bisa dipahami oleh siswa melalui media *flashcard* karena *flashcard* bisa membantu guru dalam menyampaikan isi materi dan siswa bisa memahami dan mengerjakannya.

Evaluasi dilakukan dengan cara melempar pertanyaan *mufrodat*. Meskipun beberapa terlihat sedikit ragu dan canggung saat pertama kali dihadapkan dengan media *flashcard*. Guru dengan sabar menjelaskan *mufrodat* dengan *flashcard*. Langkah-langkah pengajaran ini menunjukkan pendekatan yang sistematis dan interaktif, yang bertujuan untuk membangun kemampuan hafalan *mufrodat* bagi siswa kelas 2 madrasah ibtidaiyah.

## **2. Kelebihan dan kekurangan *flashcard* dalam meningkatkan hafalan *mufrodat* siswa kelas 2 madrasah ibtidaiyah darul akhlak**

Sebagai media utama dalam pembelajaran. Media *flashcard* digunakan 2 kali dalam pertemuan yaitu tanggal 28 Mei dan 4 Juni 2024. Sebagai fasilitator guru menjelaskan *mufrodat* yang ada pada *flashcard*.

Selama penelitian adapun beberapa kelebihan dan kekurangan yang ditemukan mulai dari temuan observasi maupun wawancara kepada subjek penelitian terkait implementasi media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan hafalan *mufrodat* bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak. Dalam temuan penelitian, kelebihan dari penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan hafalan *mufrodat* yaitu : *flashcard* mempermudah dalam pembelajaran bahasa arab dengan membantu siswa memahami pelajaran misalnya bisa menjelaskan setiap gambar yang ada pada *flashcard* apa bahasa arabnya. anak dapat mencerna dan memahami gambar yang ada di *flashcard* sehingga memudahkan siswa menghafal setiap *mufrodat* yang menjadi tema pembelajaran, Lalu yang berikutnya meningkatkan interaksi antara siswa dan guru karena siswa dan guru memberikan *feedback* langsung dalam pembelajaran selain itu *flashcard* juga membuat guru menjadi kreatif dan variatif dalam memberi tugas kepada siswa.

Untuk kekurangan *flashcard* terletak pada menjaga konsentrasi siswa yang terkadang bosan. Beberapa siswa terkadang memerlukan pendekatan lebih personal karena perbedaan kecepatan belajar. Selain itu jumlah *flashcard* yang terbatas untuk beberapa materi juga menjadi tantangan. Dibuktikan oleh peneliti dengan observasi bahwasanya yang menjadi salah satu faktor kekurangannya adalah adanya siswa yang merasa jenuh dan mudah bosan sehingga berpengaruh dalam proses belajar,. Selain itu di Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak untuk membuat *flashcard* dengan menggunakan printer masih sulit karena terbatasnya jumlah computer di madrasah tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil nalisis dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan tentang penggunaan media *flascarad* pada pembelajaran bahasa arab materi ruang kelas pada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak untuk meningkatkan hafalan Mufrodat sebagai berikut :

#### 1. implementasi media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan hafalan mufrodat bahasa arab materi ruang kelas pada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak Parit Culum 1

- a. Perencanaan penggunaan media *flashcard* dilakukan oleh guru melalui penyusunan RPP yang mencakup tema, tujuan pembelajaran, dan media pendukung. *Flashcard* dipilih sebagai alat bantu dalam pembelajaran *mufrodat* karena menarik secara visual dan sesuai dengan karakteristik anak di kelas rendah.
- b. Pelaksanaan penggunaan media *flashcard* dilakukan sebanyak dua kali. Proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan *mufrodat* dengan menggunakan *flashcard*, mengajak anak untuk mengikuti setiap mufrodat yang ada pada *flahcard* secara bersama sama, dan bermain tebak tebakan mufrodat sambil belajar. Anak-anak terlihat sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Evaluasi penggunaan media *flashcard* dilakukan guru melalui observasi langsung dan tanya jawab lisan kepada anak setelah pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak mengalami peningkatan dalam mengenal *mufrodat* dan menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran pengenalan mufrodat dengan menggunakan *flashcard*. Evaluasi juga mencerminkan bahwa penggunaan media *flashcard* efektif



dalam mencapai indikator perkembangan kognitif siswa kelas 2 madrasah ibtidaiyah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## **2. Kelebihan dan kekurangan *flashcard* dalam meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas 2 madrasah ibtidaiyah darul akhlak**

### **a. Kelebihan**

- 1) flashcard mempermudah dalam pembelajaran bahasa arab dengan membantu siswa memahami pelajaran.
- 2) anak dapat mencerna dan memahami gambar yang ada di flashcard sehingga memudahkan siswa menghafal setiap mufrodat yang menjadi tema pembelajaran.
- 3) meningkatkan interaksi antara siswa dan guru karena siswa dan guru memberikan *feedback* langsung dalam pembelajaran
- 4) *flashcard* juga membuat guru menjadi kreatif dan variatif dalam memberi tugas kepada siswa.

### **b. Kekurangan**

- 1) adanya siswa yang merasa jenuh dan mudah bosan sehingga berpengaruh dalam proses belajar.
- 2) untuk membuat *flashcard* dengan menggunakan printer masih sulit karena terbatasnya jumlah computer di madrasah tersebut.
- 3) Beberapa siswa terkadang memerlukan pendekatan lebih personal karena perbedaan kecepatan belajar.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi peneliti berikan untuk kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak khususnya dan dunia pendidikan umumnya yaitu :

### **1) Bagi peserta didik**

Berdasarkan kemampuan hafalan *mufrodat*, untuk menumbuhkan perkembangan sensorik dan motorik halus siswa, bahwasanya melalui pembelajaran pengenalan mufrodat menggunakan media *flashcard*

merupakan media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan beberapa aspek perkembangan yaitu aspek sensorik, motorik, kognitif, sosio emosional dan bahasa.

## 2) Bagi Pendidik

Untuk para pendidik dalam mengajarkan pembelajaran pengenalan *mufrodat*, disarankan agar mereka memanfaatkan alat bantu interaktif seperti media *flashcard* yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan hafalan *mufrodat* siswa. Pendidik harus menguasai *mufrodat* yang banyak agar dapat menjadi contoh yang baik dan memberikan instruksi yang jelas. Selain itu, penting untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa dan menyediakan latihan yang bervariasi untuk mencegah kebosanan. Pendidik juga perlu pendekatan lebih personal karena perbedaan kecepatan belajar. Serta melakukan evaluasi berkala untuk mengukur perkembangan dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

## C. Saran

### 1. Bagi pendidik

Bagi pendidik, disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media pembelajaran interaktif seperti *flashcard* untuk memotivasi dan mengembangkan keterampilan kognitif serta motorik halus siswa. Pendidik harus mengikuti pelatihan rutin untuk memahami dan menerapkan teknologi pendidikan secara efektif. Mereka juga perlu memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian dan bimbingan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, serta menyediakan latihan yang bervariasi untuk mencegah kebosanan pada siswa. Selain itu pendidik agar berkolaborasi dengan orang tua dan melakukan evaluasi serta meningkatkan metode pengajaran dan efektivitas program pembelajaran.

### 2. Anak didik

Kepada anak didik agar lebih melatih diri lagi dalam proses pembelajaran terutama dalam aspek perkembangan hafalan *mufrodat* agar jangan sampai lupa dengan *mufrodat* yang sudah disampaikan pada pembelajaran..

## DAFTAR PUSTAKA

- Rajak, ABD, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madarasah*, Banda Aceh : Forum Intelektual Al-Qur'an dan Hadis Asia Tenggara, 2020
- Nasarudin, *Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Implementasi dalam Mencapai Mutu*, Jogjakarta : KBM Indonesia, 2022
- Royani, Ahmad dan Erta Mahyudin, *Kajian Linguisti Bahasa Arab*, Jakarta : Publica Institut, 2020
- Nurfatilah Sefti, *Media Pembelajaran*, Tangerang : CV.Jejak, 2021.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta Bandung, 2013
- Rahman, A, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung., 2022
- Naidin, S, dkk, *Dasar dasar penelitian kualitatif*. Lombok: Penerbit yayasan hamjah diha, 2023.
- Agustini, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* ,Sumatera Utara: PT.Mifandi Mandiri Digital, 2023
- Lestari, R J, *Strategi Belajar Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik)*, Indramayu : Penerbit Adab, 2022
- Sundari, U Y, dkk.,*Metodologi Penelitian* , Padang : CV.Gita Lentera,2024.
- Syaripudin dan dewi utari, *media pembelajaran dari konvensional hingga digital*, Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- Kemeterian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Modul pembelajaran bahasa arab* , Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kemenag, 2021
- Rahmi, H, dkk, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*, Banten : Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Hermawan Dani, *Manajemen sarana dan prasarana*, jember : klik media, 2021.

- Umu Hijriah, *analisis mufrodat dan struktur bahasa arab di madrasah ibtidaiyah*, Surarabaya: Gemilang, 2018
- Maswan Ahmadi, *Teknik Pembelajaran Mufradat dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike*, Jurnal Pada AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab pada IAIN Bone Vol 4 No 2 Desember 2023
- Haq, S, *Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media*, Jurnal Pada Mukaddimah Universitas Islam Sumatera Utara Vol 7, <https://www.researchgate.net/publication/> diakses 24 Desember 2024.
- Sasmi, Skripsi *Program Hafalan Mufrodat Sebagai Reinforcement Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ddi Ujung Lare Kota Parepare*. Pare Pare: Tidak diterbitkan, 2022.
- Nadia A'yunirrohmatus Stania, *Skripsi Penggunaan Media Flash Card Dalam Materi Penguasaan Mufrodat Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Ra Islamiyah Bandengan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022*. Semarang : tidak diterbitkan, 2022
- Anwar, skripsi *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanpinrang Kabupaten Pinrang*, Pinrang: tidak diterbitkan, 2017.

## LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1

| NO | Pernyataan                                                                                            | Hasil Pernyataan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Sejak kapan adanya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak                                            |                  |
| 2  | Bagaimana Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak Qur'an                           |                  |
| 3  | Apa Saja visi misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak                                            |                  |
| 4  | Ada berapa jumlah tenaga pendidik dan jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak |                  |

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak

| NO | Pernyataan                                                                                                       | Hasil Pernyataan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Apa tujuan utama dari pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak                        |                  |
| 2  | Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media <i>flashcard</i>                                              |                  |
| 3  | Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan system istima, dalam memberikan mufrodat bahasa arab                     |                  |
| 4  | Bagaimana materimufrodat bahasa arab disampaikan kepada anak anak santri Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak |                  |
| 5  | Bagaimana cara mengatasi jika terdapat anak anak yang kesulitan menghapal mufrodat bahasa arab                   |                  |

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

Dengan beberapa murid Madrasah Ibtidaiyah Darul Ahlak

| NO | Pertanyaan                                                                             | Jawaban |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Bagaimana perasaan saat disampaikan tentang mufrodat bahasa arab menggunakan flashcard |         |
| 2  | Apakah kamu memiliki kesulitan saat menghafal bahasa arab                              |         |
| 3  | Apakah kamu senang belajar bahasa arab menggunakan flashcarad                          |         |
| 4  | Apakah ditempat lain kamu juga ada belajar bahasa arab                                 |         |



## Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlak

Nama : Ahmad Subri, S.Pd.I

Hari/Tanggal : 23 Mei 2025

Waktu : 09.30

1. Sejak kapan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak

Jawab : Madrasah Ibtidaiyah darul akhlak baru diakui atau memiliki badan hukum pada tanggal 27 Februari 2015 meskipun sebelum tanggal tersebut sudah mulai dirintis sebagai taman pengajian

2. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak

Jawab : sebelum madrasah darul akhlak berdiri sebetulnya ini adalah bapak turmudi dan bapak thamrik khatam .atas inisiatif dan cita cita kami ingin membangun sebuah wadah pendidikan agama. Maka lahirlah madrasah ini dengan kepala sekolah saya sendiri . Setelah beberapa waktu kami mulai merintis untuk sebuah madrasah ibtidaiyah barulah pada februari 2015 dimulai dengan beberapa murid kelas 1 madrasah.

3. Apa saja Visi misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak

a. Jawab : Visi

Tewujudnyagenerasi islam yang berakhlakul karimah tekun beribadah, terampil, mandiri dan unggul dalam prestasi

b. Misi

1. Menyelenggarakan hafidz qur'an dan hafalan hadis secara kontinyu terhadap peserta didik
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif
3. Menegdepankan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari hari
4. Menumbuhkan semangat belajar dan bersaing yang sehat dalam berprestasi
5. Membiasakan sholat dhuha dan shalat berjamaah

4. Ada berapa jumlah tenaga pendidik dan jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak ? jumlah murid ada 150 orang mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 adapun tenaga pengajar berjumlah 16 orang

Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul

Akhlaq

Nama : Sulastri, S.Pd.I

Hari/ Tanggal : Kamis 15 Februari 2024 Waktu : 10.00 Wita

1. Apa tujuan utama dari pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Akhlak ? Kegiatan didorong oleh agar anak anak mengenal bahasa arab sejak dini yang merupakan bahasa alqur'an dan hadis nabi sekaligus sebagai alat komunikasi. Sehingga kedepannya anak anak benar binasr bias mengenyam pendidika bahasa arab lebih intensif.
2. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media flashcard ? menurut saya kelebihan dari penggunaan *flashcard* anak anak akan langsung mengetahui bentuk dari barang yang dimaksud apalagi untuk alat atau barang yang memang mereka belum mengenalinya dan tidak pernah melihatnya. Terus dengan flashcard yang diselingi permainan tebak gambar ini anak anak juga tertarik. Untuk kekurangannya sendiri dalam pembuatan flashcard kami tidak memiliki alat untuk membuatnya seperti dukungan computer dan printer.
3. Apa maharoh istima' menggunakan *flashcard* bisa meningkatkan hafalan mufrodat bahasa arab pada siswa Madarasah Ibtidaiyah kelas 2 ? saya rasa tidak terlalu karena bila dibandingkan dengan system pengucapan langsung dan menulis di papan anak anak lebih cepat ingat apalagi kalau pengucapannya secara bersamaan ini anak anak juga semangat.
4. Bagaimana cara mengatasi jika terdapat anak anak yang kesulitan menghafal mufrodat bahasa arab? Dengan melakukan pengulangan sampai beberapakali dengan cara saya mengucapkan dan anak anak mengikuti. Dan juga agar saya mengetahui bahwa anak anak sudah paham saya tanyakan kembali kepada mereka tentang mufrodat yang diajarkan.

Hasil Wawancara Dengan siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlaq

Nama : Fathia Elfi Humaira

Hari/ Tanggal : Kamis 13 Juni 2025 Waktu : 09.00 Wib

1. Bagaimana perasaan saat disampaikan tentang mufrodat bahasa arab menggunakan flashcard ? aku merasa senang karena bisa melihat gambar bagus
2. Apakah kamu senang belajar bahasa arab menggunakan flashcarad ? senang, aku suka gambar gambarnya terus ada tulisannya
3. Apakah kamu memiliki kesulitan saat menghafal bahasa arab ? ya
4. Apakah kamu senang belajar bahasa arab menggunakan flashcarad ? ya
5. Apakah ditempat lain kamu juga ada belajar bahasa arab ? tidak

## DOKUMENTASI

### 1. Foto sekolah



2. Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah



2. Foto Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



3. Foto proses belajar







4. Gambar *Flashcard*





## RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Arbain  
Tempat/Tgl. Lahir : Ds. Baru P. Tengah, 11 September  
1977  
NIM : 7210038  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiah dan

Keguruan/Pendidikan Bahasa Arab

Anak Ke : 2/4  
Nama Ayah : Idris  
Nama Ibu : Maryamah  
Email : [arbainidris@gmail.com](mailto:arbainidris@gmail.com)  
No. Hp : 085267309785  
Alamat Rumah : Jl. Letnan Muda Suparjo No. 28 RT. 04 RW. 01  
Kel. Parit Culum I Kec. Mauar Sabak Barat  
Kab. Tanjung Jabung Timur Jambi

### D. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri No. 107/III Ds, Baru P. Tengah (JAMBI)  
2. SMP : SMP Negeri Pulau Tengah  
3. SMA : SMA Negeri Pulau Tengah  
4. Perguruan Tinggi : Akademi Gizi Padang  
Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)